

Original Research Paper

Penyuluhan Manajemen Usaha Bagi Kelompok Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Karangpule Kecamatan Sekarbela Kota Mataram

Himawan Sutanto¹, Muaidy Yasin¹, H.Busaini¹, Suprianto^{1*}, Lukman Hakim¹

¹Program studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmi.v6i1.4577>

Sitasi: Sutanto, H., Yasin, M., Busainu, H., Suprianto., & Hakim, L. (2023). Penyuluhan Manajemen Usaha Bagi Kelompok Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Karangpule Kecamatan Sekarbela Kota Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(2)

Article history

Received: 30 Maret 2023

Revised: 25 Juni 2023

Accepted: 30 Juni 2023

*Corresponding Author:
Suprianto, Program studi
Ekonomi Pembangunan,
Fakultas Ekonomi,
Universitas Mataram,
Mataram, Indonesia;
Email: suprianto@unram.ac.id

Abstract: Kegiatan pengabdian berupa **Penyuluhan Tentang Manajemen Usaha Bagi Kelompok Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Karangpule Kecamatan Sekarbela Kota Mataram** , tujuannya adalah untuk memberikan pengetahuan tentang pengelolaan manajemen usaha terutama kepada kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Karangpule Kecamatan Sekarbela, berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Awal dari kegiatan melakukan test pengetahuan tentang pemahaman manajemen dalam bisnis , selanjutnya dilakukan penyampaian materi dari tim pengabdian selama 60 menit kemudian dilanjutkan dengan diskusi . Hasil diskusi peserta berjalan dengan baik sehingga anggota kelompok UMKM mampu menerima dan melaksanakan kegiatan usahanya dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen, seperti melakukan pencatatan transaksi hasil penjualan, pencatatan biaya-biaya usaha seefisien mungkin untuk meningkatkan pendapatan. Hadir dalam penyuluhan manajemen usahatani ketua kelompok UMKM dan anggota kelompok usaha berjumlah 15 orang peserta dan dihadiri dari staf kelurahan kepala desa, dan sekertaris desa ,pemuka agama dan pemuda. Hasil dari pengabdian masyarakat setelah dilakukan evaluasi bahwa seluruh peserta anggota UMKM dapat menyerap dan memahami manajemen usaha bidang UMKM dan mereka sangat berharap kegiatan ini bisa ditindak lanjuti untuk melakukan pembinaan pada kelompok-kelompok usaha yang berada di kelurahan Karangpule agar usaha mereka dapat berkembang dan maju dalam pengelolaan usahanya di era digitalisasi yang memanfaatkan media sosial (sosmed).

Keywords: Manajemen Usaha, Kelompok Usaha , UMKM.

Pendahuluan

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor utama yang tidak dapat terpisahkan dari manajemen perusahaan yang harus ada di dalam suatu perusahaan untuk mendukung tercapainya tujuan sebuah perusahaan. Sumber daya manusia tidak saja membantu organisasi dalam mencapai tujuannya tetapi juga membantu menentukan apa yang benar-benar dapat dicapai dengan sumber daya yang tersedia. Suksesnya suatu perusahaan

bisa dilihat dari keberhasilan sumber daya manusianya yang terampil dalam melakukan pekerjaannya. Pentingnya sumber daya manusia didalam sebuah perusahaan menjadikan sumber daya manusia tersebut harus lebih diperhatikan di dalam perusahaan guna mencapai keberhasilan tujuan utama perusahaan tersebut. Kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu (simanjuntak 2005:1)

Menurut (Arda, 2017) Disiplin Kerja merupakan hal yang sebagai acuan untuk menjalani

pekerjaan yang sesuai aturan ketetapan norma yang ada dalam mengoptimalkan kerja. Agar disiplin bisa berjalan dengan baik maka dibutuhkan pembagian kerja yang jelas sehingga setiap karyawan yang terlibat mengetahui dan menyadari apa tanggung jawabnya, cara mengerjakan, waktu yang tepat untuk pekerjaan harus dikerjakan dan diselesaikan, dengan ketentuan kerja yang diteliti ditentukan oleh organisasi dan kepada siapa karyawan harus mempertanggung jawabkan hasil kerja yang telah dikerjain sehingga hal ini dapat menyebabkan tingkatan disiplin dapat meningkat secara optimal. Menurut (Siagian, 2015: 305) pendisiplinan karyawan adalah suatu bentuk pelatihan yang berusaha memperbaiki dan membentuk pengetahuan, sikap dan perilaku karyawan sehingga para pemilik usaha tersebut secara sukarela berusaha bekerja untuk pencapaian hasil yang maksimal.

Pemberdayaan merupakan suatu konsep untuk memberikan tanggungjawab yang lebih besar kepada orang-orang tentang bagaimana melakukan pekerjaan. Pemberdayaan akan berhasil jika dilakukan oleh pengusaha, pemimpin dan kelompok yang dilakukan secara terstruktur dengan membangun budaya kerja yang baik salah satunya kepada kegiatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). Konsep pemberdayaan terkait dengan pengertian pembangunan masyarakat dan pembangunan yang bertumpu pada masyarakat. Program-program pemberdayaan sumberdaya manusia telah dilakukan pemerintah. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan Indonesia yaitu membangun manusia Indonesia seutuhnya, maka pembangunan harus merupakan perubahan sosial yang tidak hanya terjadi pada taraf kehidupan masyarakat belaka tetapi juga pada peranan unsur-unsur didalamnya. Pembangunan menempatkan manusia sebagai subyek pembangunan. Pemberdayaan masyarakat dalam kaitannya dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan dalam rangka untuk menerapkan pengetahuan tentang manajemen usaha yang ditujukan kepada kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Karangpule Kecamatan Sekarbela Kota Mataram.

Penanggulangan kemiskinan menjadi komitmen bersama antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah. Kemiskinan merupakan masalah pembangunan kesejahteraan sosial yang berkaitan dengan berbagai bidang pembangunan

lainnya yang ditandai oleh pengangguran, keterbelakangan, dan ketidakberdayaan. Oleh karena itu, kemiskinan terutama yang diderita oleh kaum miskin merupakan masalah pokok nasional yang penanggulangannya tidak dapat ditunda lagi dan harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan kesejahteraan sosial. Penanganan kaum miskin tidaklah mudah, karena kaum miskin telah mengalami masalah kemiskinan yang berlangsung lama. Kaum miskin mengalami keterbatasan dalam hal pendidikan, keterampilan, sarana usaha serta modal usaha. Tawaran kredit UMKM dari pengusaha dan perbankan sulit diakses oleh kaum miskin, karena keterbatasan kemampuan dan asset yang dimiliki. Pemerintah dalam hal ini dinas sosial berusaha menemukan pola yang efektif agar kaum miskin dapat memperoleh akses modal usaha tanpa agunan dengan tetap mendorong tanggungjawab bersama melalui pola terpadu Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dan Lembaga Keuangan Mikro (LKM).

Manajemen dapat dinyatakan sebagai pengelolaan, sehingga manajemen usaha dapat pula dinyatakan sebagai pengelolaan usaha dalam berbagai bidang usaha seperti kelompok Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.. Dalam kaitan ini pengelolaan usaha dapat digambarkan sebagai kemampuan pelaku usaha dalam menentukan serta mengorganisasikan faktor-faktor produksi seefisien mungkin, sehingga dapat menghasilkan produksi yang lebih baik. (Nurzaman dkk. 2021)

Dalam pengelolaan usaha, para peserta diharapkan memiliki berbagai pengetahuan, khususnya yang menyangkut prinsip-prinsip usahatani sebagai berikut: (1) Penentuan perkembangan harga faktor produksi dan harga produk yang diusahakan, (2) Kombinasi dari beberapa cabang usaha yang menguntungkan, (3) Pemilihan cabang usaha (yang banyak dipengaruhi oleh faktor fisik dan ekonomi), (4) Penentuan cara berproduksi: Misal : cara menentukan jenis pupuk dan dalam jumlah berapa jumlah pupuk tersebut harus digunakan pada jenis tanaman tertentu, demikian pula dengan pengaturan jarak tanamnya, (5) Pembelian Sarana Produksi yang diperlukan, (6) Pemasaran Hasil Usahatani (waktu, cara, tempat penjualan, pengepakan, dan sebagainya), (7) Pembiayaan Usahatani yang meliputi : (a) Pembiayaan Jangka Panjang (biaya pengembangan dan perluasan usahatani) (b) Pembiayaan Jangka Pendek (biaya penanaman, biaya hidup petani dan

keluarganya selama menunggu musim panen, serta biaya pemeliharaan peralatan, dan sebagainya). (8) Pengelolaan Modal dan Pendapatan Usahatani .

Permasalahan yang Dihadapi petani/kelompok tani mitra kerja UD. Urif Tani

Permasalahan umum yang dihadapi oleh kelompok usaha UMKM dalam pengelolaan usahanya belum memahami manajemen usaha dan sebagian besar pelaku usaha UMKM belum dapat mengelola atau memanej keuangannya dalam merencanakan pembiayaan usahanya terutama pada saat-saat pembelian input yang diperlukan dalam proses produksi, atau pembelian barang jadi untuk dijual kembali serta dalam menentukan harga jual produk yang dihasilkan. Permasalahan yang dihadapi peserta kelompok UMKM dalam pengelolaan usahanya adalah sebagai berikut :

- a. Kelompok usaha yang tergabung dalam UMKM di kelurahan Sekarbela belum memahami fungsi manajemen dalam menjalankan usahanya.
- b. Pengetahuan kelompok usaha UMKM terbatas untuk mempelajari prinsip-prinsip manajemen usaha yang berbasis komputer transaksi elektronik
- c. Kendalanya pada saat melakukan perhitungan biaya-biaya usaha serta merencanakan pembelian input bahan baku produksi
- d. Ketersediaan waktu bagi kelompok usaha UMKM dalam membuat perencanaan pembiayaan usaha sehingga tidak tercatat secara sistematis dalam suatu pembukuan atau catatan pembukuan harian

Metode

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan penyuluhan manajemen usaha bagi kelompok usaha yang tergabung dalam kelompok usaha UMKM di kelurahan Karangpule kecamatan Sekarbela Kota Mataram adalah sebagai berikut :

1. Ceramah penyampaian materi yang diberikan oleh tim pengabdian secara tatap muka dengan peserta penyuluhan kelompok UMKM
2. Tanya jawab /diskusi setelah pemaparan materi dari tim penyuluh
3. Pada akhir penyuluhan dan pelatihan manajemen perencanaan biaya-biaya

produksi usaha peserta diberikan copy materi sebagai bekal pembelajaran dalam melakukan bisnis UMKM

4. Akhir penyuluhan ada umpan balik tentang , pengetahuan peserta setelah mengikuti penyuluhan.
 - a. Materi penyuluhan yang disampaikan,
 - b. Sistem dan metode yang digunakan.
 - c. Saran dan masukan untuk tim pelaksana.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa **Penyuluhan Tentang Manajemen Usaha Bagi Kelompok Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Karangpule Kecamatan Sekarbela Kota Mataram** , Dimana kegiatan Penyuluhan Manajemen Usaha pada Kelompok Usaha UMKM di Kelurahan Karangpule Kecamatan Sekarbela Kota Mataram dilaksanakan selama 1 minggu , yaitu dimulai dari persiapan, mendata petani anggota kelompok usaha UMKM sebagai peserta, persiapan lokasi dan tempat pelaksanaan penyuluhan, persiapan peralatan dan akomodasi , hari ke lima dan enam pelaksanaan penyuluhan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2023 bertempat di aula Kantor Kelurahan Karang Pule Kecamatan Sekarbela kota Mataram... Peserta yang hadir pada saat kegiatan penyuluhan manajemen usaha UMKM sebanyak 15 orang dan dihadiri oleh ketua kelompok UMKM , aparatur kelurahan, tokoh pemuda dan pengusaha emas dan rumah makan dan usaha garmen.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan manajemen usaha UMKM dibagi ke dalam 2 (dua) tahap yaitu penyajian materi dan simulasi tanya jawab melalui diskusi. Materi penyuluhan manajemen usaha dilakukan dengan ceramah berupa pengetahuan informasi tentang :

1. Pentingnya manajemen usaha dalam mengelola usaha UMKM
2. Membuat perencanaan kegiatan dari pembelian bahan-bahan baku, sampai ke proses produksi
3. Merencanakan biaya-biaya produksi
4. Membuat catatan pembukuan usaha

5. Pemasara produk UMKM

Media yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan ini adalah laptop, LCD dan wireless serta materi penyuluhan yang dibagikan kepada peserta. Pada saat pelaksanaan penyampaian materi berakhir para peserta penyuluhan diberikan waktu kesempatan untuk diskusi dan tanya jawab permasalahan yang dihadapi oleh peserta dan setelah berakhirnya session tanya jawab anggota tim menyebarkan angket isian sebagai bahan evaluasi terhadap pengetahuan peserta dalam kegiatan penyuluhan ini.

Kegiatan berikutnya adalah mereviu permasalahan yang dihadapi oleh peserta penyuluhan berkaitan dengan pengelolaan usahatani dan manajemen usaha UMKM dalam rangka untuk membantu para peserta penyuluhan yang kegiatan usahanya menjual sembako, makanan dan minuman, pengrajin emas, took bahan bangunan, dan usaha garmen penjualan pakaian dan sebagainya, agar dapat menjalankan usahanya menerapkan prinsip dalam manajemen bisnis yaitu berupa pendayagunaan seluruh kemampuan manajerial dalam upaya untuk mencari keuntungan dengan menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh konsumen baik secara langsung maupun dengan memanfaatkan media social (medsos).mulai dari perencanaan, sehingga petani dapat menjalankan bisnisnya dengan baik dan benar.

Menurut Amirullah (2015) fungsi majemen usaha pada umumnya dibagi menjadi empat fungsi yaitu fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

Hasil Kegiatan

Selama berlangsungnya penyuluhan tentang **Penyuluhan Tentang Manajemen Usaha Bagi Kelompok Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Karangpule Kecamatan Sekarbela Kota Mataram** maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Para peserta Sebagian besar belum pernah mendapatkan pelatihan tentang manajemen usaha khususnya bidang UMKM, dan dengan adanya penyuluhan tentang manajemen usaha mereka memahami akan pentingnya memenej usahanya dengan prinsip-prinsip manajemen.
2. Sebagian besar peserta telah dapat membuat perencanaan bisnis sebelum melakukan kegiatan usahanya, dan peserta dapat

merencanakan terlebih dahulu biaya-biaya yang diperlukan dalam kegiatan usahanya.

3. Sebagian peserta dari kelompok usaha UMKM yang ada dalam diskusi mereka menyatakan bahwa tidak pernah membuat catatan pembukuan tentang pengeluaran biaya-biaya pembelian input maupun upah tenaga kerja dan biaya dalam proses produksi, sehingga mereka tidak dapat menghitung secara pasti pendapatan yang diterimanya.

Kegiatan penyuluhan manajemen usaha, bertujuan untuk memberikan informasi terkait dengan gambaran umum tentang bisnis atau usaha dibidang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, oleh karenanya materi dan hasil diskusi peserta diharapkan dapat tersampaikan dengan baik sehingga anggota kelompok tani mampu menerima dan melaksanakan kegiatan usahatannya dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen sehingga biaya-biaya usaha tani dapat di tekan untuk meningkatkan pendapatan mereka Kegiatan penyuluhan dilaksanakan selama dua hari di aula Kantor Kelurahan Karangpule Kecamatan Sekarbela Kota Mataram yaitu dari Tanggal 5 Maret sampai dengan 6 Maret 2023. Hadir dalam penyuluhan manajemen usaha UMKM ketua kelompok UMKM dan anggota kelompok berjumlah 15 orang peserta dan diahdiri dari aparat kelurahan kepalade, sekertaris desa, pengusa, pengrajin emas, tokoh pemuda. Kegiatan awal dilakukan pendataan peserta yang diambil secara acak dari beberapa kelompok tani dengan peserta sebanyak 15 orang kelompok usaha UMKM. Keberadaan penyuluh di setiap wilayah binaan UMKM berperan penting dalam proses pendataan karena setiap penyuluh akan melakukan pertemuan yang telah dijadwal sebelumnya dan akan mendata per kelompok sebelum nantinya dimasukkan atau di entry pada sistem oleh admin. Proses pendataan selain mendata nama pemilik atau petani, juga mewajibkan anggota kelompok untuk mengumpulkan berkas persyaratan seperti fotocopy KTP, kartu keluarga untuk pendataan. Kendala yang dihadapi oleh peserta penyuluhan dalam penyusunan biaya-biaya produksi

adalah dalam membuat pembukuan atau catatan harian, sehingga biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi tidak dapat terekam secara menyeluruh. Dengan kegiatan penyuluhan manajemen usahatani para peserta sudah dapat memahami akan arti pentingnya manajemen usahatani dalam kegiatan bisnis di pertanian sehingga petani dapat mengukur dan mengontrol biaya-biaya yang dikeluarkannya dapat ditekan untuk mencapai efisiensi usaha dalam rangka meningkatkan produksi dan pendapatan mereka.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian berupa penyuluhan tentang berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Awal dari kegiatan melakukan test pengetahuan tentang pemahaman manajemen dalam bisnis, selanjutnya dilakukan penyampaian materi dari tim pengabdian selama 40 menit kemudian dilanjutkan dengan diskusi. Pada umumnya peserta kelompok dapat memahami manajemen usaha dalam bidang bisnis dan mereka sangat berharap kegiatan ini bisa ditindak lanjuti untuk melakukan pembinaan pada kelompok tani agar usahatani mereka bisa berkembang dan maju dalam pengelolaan usahatannya. Selain itu peserta berharap pemerintah dapat memfasilitasi permodalan dalam rangka pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kendala yang dihadapi oleh peserta penyuluhan lainnya adalah mereka para usaha UMKM belum memiliki akses ke Lembaga perbankan karena dalam pengurusan kredit persyaratannya harus ada tempat usaha, ijin usaha, NPWP sehingga jika mereka membutuhkan tambahan modal tidak dapat terpenuhi

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Wakan, Jerowaru, Lombok Timur yang telah meluangkan waktu dan bersemangat mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.

Daftar Pustaka

- Herman Sufriana. 2012. Modul Manajemen Usahatani. Kompasiana.com
- Herman Sufriana. 2012. Modul Manajemen Usahatani. Kompasiana.com
- Nurzaman, Nurlina, Marulam, Budiutomo, 2021. Manajemen Usahatani. Penerbit Yayasan Kita Menulis. IKPI
- Sukartawi. (2004). Pemasaran Pertanian. Penerbit Ghalia Indonesia
- Suprianto, dkk. 2021. Sosialisasi Program Kartu Tani Bagi Kios Tani Pengecer Pupuk Bersubsidi dan Kelompok Tani Di Kecamatan Gangna Kabupaten Lombok Utara